

ANALISA EFISIENSI USAHATANI PADI SAWAH DI DESA PADANG SIRING KECAMATAN SEGINIM KABUPATEN BENGKULU SELATAN

(Analisis of Rice Farming Business Efficiency in Padang Siring Village, Seginim
Subdistrict, South Bengkulu District)

Isontase, Sarina & Prihanani

Fakultas Pertanian Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

ABSTRACT

A research about analysis of rice farming business in Padang Siring village in Seginim subdistrict, South Bengkulu District, was aiming to know the production cost, revenue, profit and its R/C Rati. The research had been conducted from Nopember 2016 until January 2017 in the village of Padang Siring subdistrict Seginim South Bengkulu. The method used in this study was Simple Random Sampling which is taken 15% the total population of 31 from 207 respondences, whereas the data analysis method used in this research was the analysis of the cost of production, revenue, profit and R/C Ratio. Results of the analysis showed that the production cost of each farm obtained Rp. 4.606.520 with revenue of Rp. 23.989.67. Therefore, the profit that obtained in the farming of rice in the village of Padang Siring Subdistrict Seginim South Bengkulu was Rp. 19.383.057 per farm. R / C ratio showed a value of 5.21 per farm. Based on the criteria, the value of R / C ratio > 1 meaning that rice farm in this village was efficient.

Keyword : analysis farm, cost of production, R/C ratio, rice farming

ABSTRAK

Penelitian Analisa Usahatani Padi Sawah di Desa Padang Siring Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, bertujuan untuk mengetahui berapa besar biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan besarnya R/C Rasio usahatani Padi Sawah di Desa Padang Siring Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Nopember 2016 sampai dengan Januari 2017 di Desa Padang Siring Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *simple random sampling*. Dari 207 jumlah populasi diambil 31 orang responden. Analisis data yang digunakan yaitu analisis biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan R/C Rasio. Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya produksi diperoleh per usahatani yaitu Rp. 4.606.620 per usahatani dengan penerimaan Rp. 23.989.677 per usahatani. Jadi pendapatan yang diperoleh dalam usahatani Padi Sawah di Desa Padang Siring Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu Rp. 19.383.057 per usahatani. R/C Rasio menunjukan nilai sebesar 5.21 per usahatani. Berdasarkan kriteria nilai R/C rasio > 1 berarti suatu usahatani Padi Sawah di Desa Padang Siring Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan efisien.

Kata kunci : Analisis Usahatani, biaya produksi, R/C Rasio, Padi Sawah.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara beriklim tropis dan memiliki curah hujan yang cukup tinggi dengan rata-rata 200 mm/bulan sehingga

cocok untuk pertumbuhan, pengembangan dan produksi tanaman padi sawah yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Agar swasembada tanaman pangan khususnya padi sawah secara nasional dapat

dipertahankan, Kementerian Pertanian menetapkan bahwa proyeksi produksi padi sawah tahun 2015-2019 untuk Provinsi Bengkulu tahun 2013 sebesar 622,832 ton, tahun 2014 sebesar 593,194 ton dan tahun 2015 sebesar 578,654 ton, dengan peningkatan produktifitas 2,87 %/tahun. Sedangkan kenyataannya produksi padi sawah menurut Badan Pusat Statistik Provinsi (BPS) Bengkulu tahun 2013 sebesar 71,278 ton, tahun 2014 sebesar 88,307 ton dan tahun 2015 sebesar 88,789 ton. Hasil proyeksi padi di propinsi Bengkulu tidak sesuai dengan yang diinginkan Kementerian Pertanian.

Kecamatan Seginim kabupaten Bengkulu Selatan adalah salah satu penghasil beras tertinggi di kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2014 mencapai 17.730 ton dengan luas panen 3.805 Ha (BPS Bengkulu Selatan, 2015). Desa Padang Siring adalah salah satu desa penghasil padi sawah di Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Sebagian besar petaninya menanam padi sawah karena padi sawah ini dianggap petani tidak memerlukan perawatan yang intensif, biaya produksi dapat terjangkau, selama perawatan tidak memerlukan tenaga yang banyak karena tidak banyak kendala yang di hadapi khususnya hama dan penyakit yang sering kali menjadi kendala dalam berusahatani tanaman lainnya, serta pemasaran hasilnya yang sangat mudah dengan harga jual yang menjanjikan.

Petani padi sawah di Desa Padang Siring Kecamatan Seginim khususnya belum mengetahui mengenai analisa usahatani padi sawah, petani hanya mengetahui jumlah hasil produksi padi sawah dan jumlah dari hasil penjualan. Dari kondisi inilah peneliti tertarik untuk menganalisa usahatani tanaman padi sawah yang terus berkembang luas di Desa Padang Siring, yang mana hasilnya nanti dapat menjadi acuan dalam berusahatani padi

sawah. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut: Berapakah biaya produksi, penerimaan dan pendapatan serta efisiensi usahatani padi sawah di Desa Padang Siring Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan.

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui biaya produksi, penerimaan dan pendapatan serta efisiensi usahatani padi sawah di Desa Padang Siring Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Desa Padang Siring Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan pada bulan Nopember 2016 sampai dengan Januari tahun 2017. Penentuan lokasi ditentukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa desa Padang Siring adalah penghasil padi sawah di kecamatan Seginim kabupaten Bengkulu Selatan.

Responden penelitian ini adalah seluruh petani yang berusahatani padi sawah di Desa Padang Siring kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Menurut Nawawi (2006) sampel adalah sebagian populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Sampel perlu ditetapkan dari populasi yang heterogen dan harus bersifat representative atau mewakili seluruh unsure populasi. Agar refresentativ harus ditetapkan jumlah sampel dari target, yang jika masih cukup besar dapat ditempuh dengan menetapkan jumlah sampel minimal atau dengan menetapkan persentase (10% / 20% / 50%). Sampel yang diambil ditentukan secara acak sederhana (*Simpel Random Sampling*). Dalam penelitian ini terdapat 207 petani padi sawah dan yang dijadikan sampel sebanyak 31 orang petani (15%). Data yang digunakan

bersumber dari data primer dan data sekunder.

Analisis data yang dilakukan dengan dua cara yaitu analisis Deskriptif dan Kuantitatif.

1. Analisis Biaya produksi.

Analisis biaya produksi terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Dianalisis secara matematis dengan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC = Biaya total usahatani padi sawah (Rp/Ut)

FC = Biaya tetap (tidak terpengaruh besar kecilnya produksi) (Rp/Ut)

VC = Biaya variable (terpengaruh oleh besar kecilnya (Rp/Ut)

2. Analisis Penerimaan dan Pendapatan

Menurut Soekartawi (2002) penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Sedangkan pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya.

Untuk mengetahui besarnya penerimaan dan pendapatan digunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = Y \times Py$$

$$Pd = TR - TC$$

Dimana:

TR = Total Penerimaan (Rp/Ut)

Pd = Pendapatan usahatani (Rp/Ut)

TC = Total Biaya (Rp/Ut)

Y = Produksi (Kg/Ut)

Py = Harga Y (Rp/kg)

3. Analisis R/C Ratio

Menurut Soekartawi (2002), R/C Ratio adalah singkatan dari *Return cost ratio*. Analisis R/C ratio digunakan untuk mengetahui apakah petani dalam mengusahakan tanaman padi sawah menguntungkan atau merugikan. Dianalisis matematis dengan rumus :

$$R/C \text{ ratio} = \frac{\text{Penerimaan (TR)}}{\text{Biaya TC}}$$

Dimana :

TR = Total penerimaan (Rp/Ut)

TC = Total Biaya (Rp/Ut)

Dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika R/C ratio > 1, maka usahatani padi sawah efisien atau menguntungkan.

- Jika R/C ratio = 1, maka usahatani padi sawah impas (tidak merugikan Dan menguntungkan)

- Jika R/C ratio < 1, maka usahatani padi sawah tidak menguntungkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

1. Kondisi Geografis

Desa Padang Siring Terletak di daerah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Desa Padang Siring merupakan daerah dataran tinggi dan mempunyai luas daerah 158 Ha, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Dusun Tengah
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sukaraja
- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tanjung Agung
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pasar Baru

Jarak tempuh Desa Padang Siring ke pusat Pemerintahan Kabupaten Bengkulu Selatan kurang lebih 17 km. Desa Padang Siring memiliki Luas 158 hektar yang terdiri dari luas sawah, kebun dan daratan.

1. Identifikasi Responden Penelitian

Responden yang diambil dalam penelitian adalah petani Padi Sawah di Desa Padang Siring Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari 31 petani Padi

Sawah yang menjadi responden, maka identifikasi responden berdasarkan rata-rata, pengalaman usahatani, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan Keluarga, Luas lahan yang ditanami Padi Sawah dan luas lahan seluruhnya disajikan pada tabel 1

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata petani berusia 43.29 Tahun. Terlihat dari keadaan umur petani termasuk kedalam kategori usia produktif, dimana pada usia ini seseorang untuk lebih semangat dan giat dalam berusahatani, sehingga dapat meningkatkan produksi Padi Sawah. Rata-rata petani Padi Sawah tingkat pendidikan sebagian besar Sekolah Menengah Atas. Tingkat pendidikan petani juga memberikan pengaruh terhadap pengelolaan usahatani. Rata-rata pengalaman berusahatani Padi Sawah yaitu selama 21,32 tahun. Anggota Keluarga mempunyai peran yang sangat penting karena dapat membantu tenaga kerja dalam berusahatani khususnya Padi Sawah yang akhirnya mengurangi tenaga kerja luar keluarga atau tenaga kerja sewa. Rata-rata jumlah anggota keluarga pada tabel 7 diatas yaitu berjumlah 4 jiwa. Rata-rata luas lahan yang ditanami Padi Sawah adalah 0,871 hektar.

2. Biaya Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah

Biaya Usahatani Padi Sawah meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya variabel adalah biaya yang langsung dikeluarkan atau biaya yang hanya dapat digunakan dalam satu kali proses produksi saja seperti tenaga kerja luar keluarga dan dalam keluarga, benih, pupuk dan pestisida. Biaya tetap seperti penyusutan alat dan pajak. Biaya usahatani Padi Sawah adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani Padi Sawah selama proses produksi sehingga menjadi produksi Padi Sawah. Biaya usahatani Padi Sawah meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Rata-rata dari biaya tetap dan biaya variable usahatani Padi Sawah di

Desa Padang Siring Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu selatan dapat dilihat pada tabel 2.

a. Tenaga kerja

Tenaga kerja yang digunakan petani Padi Sawah yaitu terdiri dari tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Tenaga kerja ini digunakan untuk pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyemprotan, penyiangan dan panen. rata-rata biaya tenaga kerja dalam keluarga yang digunakan dalam usahatani Padi Sawah ini adalah sebesar Rp 964.194 per usahatani Sedangkan rata-rata biaya tenaga kerja luar keluarga sebesar Rp.2.096,129.

b. Benih

Untuk menghasilkan produksi yang tinggi dan baik dibutuhkan benih yang berkualitas baik. Rata-rata petani Padi Sawah menggunakan benih unggul dengan rata-rata benih 23 kg per usahatani dan biaya yang dikeluarkan rata-rata Rp 195.218 per usahatani.

c. Pupuk

Pupuk yang digunakan petani usahatani Padi Sawah adalah pupuk kimia dengan jenis Urea, SP-36, Phonska dan Kcl. Rata-rata biaya yang dikeluarkan petani dalam usahatani Padi Sawah sebesar Rp.881.210 per usahatani .

d. Pestisida

Untuk mengatasi hama penyakit dan gulma yang mengganggu tanaman Padi Sawah petani membrantasnya dengan menggunakan pestisida. Pestisida yang digunakan oleh petani adalah Pilia, Pirtako, Score, Manuper, Darmabas dan Starban. Rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan pestisida adalah Rp. 411.452 per usahatani .

e. Pajak

Petani diwajibkan membayar pajak atas lahan usahatani yang dimiliki, biaya pajak ini terus dikeluarkan oleh petani walaupun

produksi yang dihasilkan banyak atau sedikit. Besar pajak yang dikeluarkan oleh petani rata-rata total biaya pajak yang di keluarkan sebesar Rp.19.710 per usahatani.

f. Penyusutan Alat

Alat-alat yang digunakan petani biasanya tidak habis pakai dalam satu kali musim tanam, oleh karena itu alat-alat tersebut dihitung Penyusutannya. Penyusutan alat yang dihitung diantaranya, cangkul, parang, sabit/arit dan teng sprayer. Rata-rata penyusutan alat adalah sebesar Rp. 38,709.

3. Produksi dan Penerimaan , Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Padi Sawah

Tabel 3 menunjukkan bahwa, rata-rata produksi Padi Sawah yang dijual maupun dikonsumsi sendiri adalah sebanyak 5.997 kg dan penerimaan yang diperoleh petani Padi Sawah adalah sebesar Rp 23.989.677 per usahatani . Rata-rata penerimaan Padi Sawah sebesar Rp. 23.989.677./Ut. Rata-rata total pengeluaran sebesar Rp.4.606.620. Demikian diperoleh rata-rata pendapatan dari usahatani Padi Sawah di Desa Padang Siring sebesar Rp.19.383.057./Ut menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan yang diterima oleh petani Padi Sawah di Desa Padang Siring Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan sudah optimal, hal ini dapat dilihat bahwa penerimaan jauh lebih tinggi dari pada biaya produksi.

Efisiensi usahatani (R/C Ratio) merupakan perbandingan antara penerimaan dan biaya (Soekartawi,2002). Untuk lebih jelasnya R/C Ratio usahatani Padi Sawah sebesar 5,21. R/C Ratio > 1 berarti usahatani Padi Sawah efisien. Nilai tersebut memberikan arti bahwa, setiap pengeluaran biaya atau *Cost* (C) sebesar Rp1.000 Akan memberikan penerimaan atau *Revenue* (R) sebesar Rp.5.210.

2.Keadaan Alam dan Kondisi Fisik

Desa Padang Siring Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan termasuk dalam kawasan daerah yang beriklim tropis dengan kondisi secara umum sebagai berikut :

- Tingkat keasaman tanah dengan pH 5-7
- Ketinggian tempat dari permukaan laut 150-210 M resim suhu panas dengan suhu 25 derajat celsius-31 derajat celcius, lama penyinaran 10 jam /hari
- Curah hujan rata-rata 2000/3000 mm/tahun dengan bulan basah 7 bulan (Agustus s.d februari) dan bulan kering 5 bulan (Maret s.d Juli)
- Keadaan drainase secara umum tergolong baik.
- Jenis tanah pod Solid Merah Kuning (PMK) dengan tekstur lempung berpasir.

3.Keadaan Penduduk

Jumlah Penduduk Desa Padang Siring Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri dari 738 jiwa dari 168 Kepala Keluarga dengan rata-rata pendidikan Tamat SD (248 jiwa). SEbagian besar penduduknya bekerja sebagai petani (146 jiwa).

DAFTAR PUSTAKA

- Aak, 2003. *Tehnik Bercocok Tanaman Padi*, Kanisius, Yogyakarta.
- Assauri, Sofyan. 2004. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Jakarta: FEUI Bengkulu Selatan Kab BPS, 2015. *Produksi Padi Sawah Dan Padi Ladang Menurut Kecamatan*.
<https://bengkuluselatankab.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/25>
- Departemen Pertanian, 1983. *Cara Bercocok Tanam Padi*. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Hernanto, Fadholi. 2007. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Kadarsan, W.H. 1995. *Keuangan Pertanian Dan Pembiayaan Perusahaan*

- Agribisnis*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kementerian Pertanian, 2013. *Rencana Kinerja Tahunan Kementerian Pertanian Tahun 2013*. Jakarta: Kementan.
- Nawawi, Hadari. 2006. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada Press
- Rahim, ABD. 2008. *Pengantar Teori Dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rivai, Bahtiar. 1980. *Ilmu Usahatani*. Erlangga: Jakarta.
- Soekartawi, 2002. *Analisis Usahatani*, UI-Press, Jakarta.
- Soedarsono, H. 1995. *Pengantar Ekonomi Mikro*. LP3ES, Jakarta,
- Suratiyah, Ken. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Sukirno, S. 2005. *Ekonomi Mikro teori Pengantar*. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Tabel 1. Rata-rata Umur Petani, Tingkat Pendidikan Pengalaman Usahatani (Tahun), Jumlah Anggota keluarga (jiwa), Luas Lahan yang ditanami Padi sawah (Ha).

No	Uraian	Kisaran rata-rata
1	Umur (Tahun)	43,29
2	Tingkat pendidikan	
	Tamat SD (Orang)	7
	Tamat SMP (Orang)	4
	Tamat SMA (Orang)	17
	Tamat D3/S1 (Orang)	3
3	Pengalaman berusahatani Padi Sawah (Thn)	21,32
4	Jumlah Anggota Keluarga (Jiwa)	
5	Luas lahan tanaman Padi Sawah (ha)	4
		0,871

Sumber : Data primer setelah diolah, 2016

Tabel 2. Rata-rata Biaya Variabel, Biaya Tetap dan Total Biaya Produksi Pada usahatani Padi Sawah.

No	Jenis Biaya	Biaya Variabel (Rp/Ut)	Tetap (Rp/Ut)	Total Biaya (Rp/Ut)
1	Tenaga kerja :			
	Dalam keluarga	964.194	-	93.581
	Luar keluarga	2.096.129	-	1.968.710
2	Benih	195.218		195.218
3	Pupuk	881.210		881.210
4	Pestisida	411.452		411.452
5	Pajak		19.710	19.710
6	Penyusutan alat		38.709	38.709
	Jumlah	4.548.202	58.419	4.606.620

Sumber : Data primer setelah diolah (2016)

Tabel 3. Rata-rata Pendapatan Tunai, diperhitungkan Usahatani Padi Sawah di Desa Padang Siring Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

No	Uraian	Jumlah/Ut
1	Produksi (kg)	5.997
2	Total Penerimaan (TR)(Rp)	23.989.677
3	Total Pengeluaran (TC)(Rp)	4.606.620
4	Pendapatan (TR-TC)(Rp)	19.383.057
5	Efisiensi	5,21

Sumber: Data primer setelah diolah,2016